

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan IV 2023

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,484,316
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	132,656	6,633
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,679,237	567,924
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	1,639,901	358,256
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,270,377	1,259,995
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,241,769	340,857
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	555,449	555,449
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	20,143	1,007
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	54,385	54,385
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,144,505
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	474,583	134,435
8 Arus kas masuk lainnya	-	-
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		134,435
TOTAL ADJUSTED VALUE		134,435
TOTAL HQLA		5,484,316
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,010,070
LCR (%)		182.20%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2023

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1. Pada Periode Triwulan IV (Oktober – Desember) 2023 rata-rata LCR sebesar 182.20% berada di atas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%. Hal menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.
2. Rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 182.20% mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar 140.49%.
Beberapa faktor penyebab kenaikan LCR tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. HQLA triwulan IV 2023 sebesar Rp 5.48 T mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar Rp 4.85 T disebabkan oleh kenaikan surat berharga pemerintah yang dimiliki sebesar Rp 1.03 T dimana kenaikan tersebut dikarenakan ada penambahan modal Bank.
 - b. Net Cash Out flow triwulan IV 2023 sebesar Rp 3.01 T mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar Rp 3.45 T disebabkan oleh penurunan cash outflow dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan arus kas keluar lainnya.
 - c. Arus kas masuk triwulan IV 2023 sebesar Rp 134.44 M mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar Rp 93.77 M disebabkan oleh peningkatan arus kas masuk yang berasal dari tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*).
3. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil dan simpanan operasional dengan peningkatan pelayanan dan produk pendanaan.